

**HUBUNGAN PREEKLAMPSI BERAT DENGAN LUARAN MATERNAL  
DAN PERINATAL DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2012**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran  
(S.Ked)**



**Oleh :**

**Nuralisa Safitri**

**04101401108**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**



S  
617. 790 7  
Nur  
h  
2014

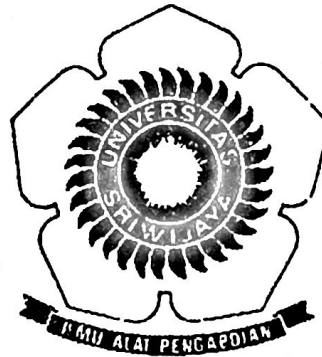
1801 / 2208

~~21/05~~  
21/05 / 2014

**HUBUNGAN PREEKLAMPSI BERAT DENGAN LUARAN MATERNAL  
DAN PERINATAL DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2012**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran  
(S.Ked)



Oleh :

**Nuralisa Safitri**

04101401108

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN LUARAN  
MATERNAL DAN PERINATAL DI RSUP DR. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI-DESEMBER  
2012**

Oleh:  
**Nuralisa Safitri**  
**04101401108**

**SKRIPSI**

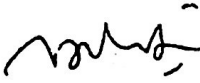
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran

Palembang, 29 Januari 2014

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**  
**Merangkap Penguji I**

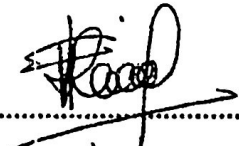
**dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD**  
**NIP. 1972 0717 200801 2 007**



.....

**Pembimbing II**  
**Merangkap Penguji II**

**Fatmawati, S.Si, M.Si**  
**NIP. 1970 0909199512 2 002**



.....

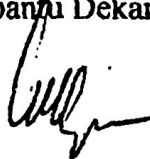
**Penguji III**

**Bahrin Indrawan, SKM, M.Si**  
**NIP. 1954 0808 198211 1 001**



.....

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I



**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc**  
**NIP. 1952 0107 198303 1 001**

## PERNYATAAN

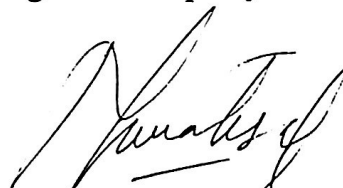
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang 3 Februari 2014

Yang membuat pernyataan



(Nuralisa Safitri)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuralisa Safitri  
NIM : 04101401108  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Preeklampsia Berat dengan Luaran Maternal dan Perinatal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari-Desember 2012.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 3 Februari 2014

Yang Menyatakan



(Nuralisa Safitri)

## ABSTRAK

# HUBUNGAN PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012

(Nuralisa Safitri, 2014, 83 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Preeklampsia merupakan salah satu dari penyebab utama kematian ibu dan masih merupakan masalah dalam pelayanan obstetri di Indonesia. Pada preeklampsia berat terjadi peningkatan risiko yang merugikan pada luaran maternal dan perinatal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat pada kehamilan dengan luaran maternal dan perinatal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari-Desember 2012.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan November hingga Desember 2013. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 181 subjek yang dipilih secara *consecutive sampling* dengan teknik *non-probability*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi Square* dan dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal tidak dapat dianalisis karena terdapat *cell* dengan *actual count* sebesar 0 (nol). Pada luaran perinatal, didapatkan hubungan yang sangat bermakna antara preeklampsia berat dengan berat badan lahir rendah (BBLR) ( $p=0,000$ ), kelahiran preterm ( $p=0,000$ ), asfiksia ( $p=0,002$ ), sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara preeklampsia berat dengan kematian perinatal ( $p=0,119$ ). Hasil analisis regresi didapatkan bahwa preeklampsia berat menyebabkan luaran paling dominan pada BBLR yaitu dengan kontribusi sebesar 18,4% ( $R^2=0,184$ ).

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang sangat bermakna antara preeklampsia berat dengan BBLR, kelahiran preterm, dan asfiksia. Preeklampsia berat memberikan kontribusi paling besar terhadap kejadian BBLR.

**Kata kunci:** *preeklampsia, luaran maternal, perinatal.*



## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP SEVERE PREECLAMPSIA WITH MATERNAL AND PERINATAL OUTCOMES IN RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG JANUARY–DECEMBER 2012

(*Nuralisa Safitri*, 2014, 83 pages)  
Medical Faculty of Sriwijaya University

**Background:** Preeclampsia is one of the main causes of maternal mortality and still becomes a problem in obstetric care in Indonesia. Severe preeclampsia increases risk of adverse maternal and perinatal outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship of severe preeclampsia in pregnancy with maternal and perinatal outcomes at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang during the period January to December 2012.

**Method:** This was an analytical observational study using a cross sectional approach by collecting secondary data from medical records of severe preeclampsia patients in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The number of sample size in this study were 181 subjects and selected by consecutive sampling with non-probability technique. Data analyzed using Chi Square and simple regression test.

**Results:** The results showed that the association of severe preeclampsia with maternal outcomes could not be analyzed because there was cell with the actual count of 0 (zero). On perinatal outcomes, there was a significant association between severe preeclampsia with low birth weight (LBW) ( $p=0.000$ ), preterm birth ( $p=0.000$ ), asphyxia ( $p=0.002$ ), whereas there was no significant association between severe preeclampsia with perinatal mortality ( $p=0.119$ ). Regression analysis showed that preeclampsia contributed most to LBW by 18,4% ( $R^2=0,184$ ).

**Conclusion:** There was a significant association between severe preeclampsia with LBW, preterm birth, and asphyxia. Severe preeclampsia contributed most to the incidence of LBW.

**Keywords:** *pre-eclampsia, maternal outcomes, perinatal.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Preeklampsia Berat dengan Luaran Maternal dan Perinatal di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2012.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik, saran, serta masukan dari berbagai pihak agar hasil analisis yang diuraikan dapat lebih akurat.

Akhir kata penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan inspirasi hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Fatmawati S.Si, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan yang bermanfaat sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bahrin Indrawan, SKM, M.Si, selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua yang terus memberikan dorongan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan seluruh pihak yang turut membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. To you who rejected my advice cause I haven't accomplished anything that time, but now i'm one step ahead of you. Thank you for the motivation.
8. Terima kasih Muthiara Praziandite telah menjadi sahabat terbaik.



9. Terima kasih Emelda, Bella hais, dan Maria yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dan selalu disisi saat susah maupun senang. Terimakasih untuk telinga dan pundak kalian.

10. Terima kasih Venny dan Krypton untuk seluruh bantuannya.

11. Muhammad Ramadhan, untuk omelannya, nasehatnya, dan bantuannya.

12. Seluruh keluarga AMSA Indonesia dan AMSA Unsri.

13. To everyone who ever doubted me.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

**BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Preeklampsia.....	4
2.1.1. Definisi .....	6
2.1.2. Klasifikasi.....	6
2.1.3. Insidensi.....	8
2.1.4. Faktor risiko.....	9
2.1.5. Etiologi .....	10
2.1.6. Patofisiologi .....	16
2.1.7. Komplikasi .....	19
2.2 Mortalitas dan morbiditas pada preeklampsia.....	25
2.2.1 Maternal .....	25
2.2.2 Perinatal .....	26
2.3 Kerangka Teori.....	28

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1 Populasi Target .....	29
3.3.2 Sampel.....	29



3.3.3	Pemilihan sampel .....	31
3.3.4	Kriteria inklusi dan eklusi .....	31
3.4	Variabel Penelitian .....	31
3.5	Definisi Operasional .....	31
3.6	Cara Pengambilan Data .....	36
3.7	Pengolahan Analisis Data .....	36
3.8	Kerangka Operasional .....	38

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.1.1.	Angka Kejadian Preeklampsia .....	39
4.1.2.	Karakteristik Umum Subjek .....	39
4.1.2.1.	Menurut usia.....	40
4.1.2.2.	Menurut gravida.....	40
4.1.3	Analisis Univariat.....	41
4.1.3.1.	Luaran Maternal .....	41
4.1.3.2.	Luaran Perinatal .....	42
4.1.4	Analisis Bivariat .....	44
4.1.4.1.	Hubungan peb dengan luaran maternal.....	44
4.1.4.1.1.	Eklampsia.....	44
4.1.4.1.2.	Edema paru .....	45
4.1.4.1.3.	Sindroma HELLP .....	45
4.1.4.1.4.	Kematian Maternal .....	46
4.1.4.2.	Hubungan peb dengan luaran perinatal	
4.1.4.2.1.	BBLR.....	46
4.1.4.2.2.	Asfiksia .....	47
4.1.4.2.3.	Preterm.....	47
4.1.4.2.4.	Kematian Perinatal.....	48
4.1.5	Analisis Regresi .....	49
4.2	Pembahasan.....	49
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	59

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran .....	61
	Daftar Pustaka .....	62
	Lampiran .....	66
	Biodata .....	83

## DAFTAR TABEL

2.1. Angka Kejadian Preeklampsia di Beberapa Rumah Sakit di Indonesia .....	8
2.2. Angka Kematian Maternal Akibat Preeklampsia dan Eklampsia di Beberapa Rumah Sakit di Indonesia .....	25
3.1 Distribusi Subjek Menurut Komplikasi Maternal dan Perinatal .....	30
4.1. Distribusi Subjek Menurut Usia .....	40
4.2. Distribusi Subjek Menurut Gravida .....	40
4.3. Distribusi Luaran Maternal .....	43
4.4. Distribusi Luaran Perinatal .....	44
4.5. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Eklampsia .....	44
4.6. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Edema Paru .....	45
4.7. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Sindroma HELLP .....	45
4.8. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Kematian Maternal .....	46
4.9. Hubungan preeklampsia berat dengan berat badan lahir rendah (BBLR) ....	46
4.10. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Asfiksia .....	47
4.11. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Kelahiran Preterm .....	48
4.12. Hubungan Preeklampsia Berat dengan Kematian Perinatal .....	48
4.13. Analisis Regresi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sirkulasi uteroplasenta pada kehamilan normal dan preeklampsia ....	12
Gambar 2. Kerangka Teori .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian .....	62
2. Surat Tanda Selesai Penelitian .....	63
3. Surat Sertifikasi Etik .....	64
4. Daftar Sampel .....	65
5. Output SPSS analisis univariat .....	71
6. Output SPSS analisis bivariat .....	73
7. Output SPSS analisis regresi sederhana .....	78



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### 1.1. Latar Belakang

Preeklampsia merupakan sindrom spesifik kehamilan berupa hipertensi yang disertai proteinuria. Kriteria minimum diagnosis preeklampsia ialah hipertensi dengan tekanan darah lebih dari sama dengan 140/90 mmHg setelah gestasi 20 minggu dan proteinuria minimal yaitu terdapatnya lebih dari sama dengan 300 mg protein dalam urin per 24 jam. (Cunningham, 2010). Penyebab preeklampsia sampai saat ini masih belum dapat diketahui secara pasti sehingga oleh Zweifel (1916) preeklampsia disebut sebagai "*the disease of theories*". Penelitian telah banyak dilakukan untuk mengetahui penyebab preeklampsia namun angka kejadian preeklampsia tetap tinggi dan mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi baik pada ibu maupun janin (Arinda, 2011).

Pada 2003, angka kejadian preeklampsia meningkat di negara-negara yang sedang berkembang dari 15% setiap tahunnya menjadi 30% dan 15% berakhir dengan kematian ibu (Susianto, 2006).

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut WHO (2010), sekitar 800 perempuan meninggal disebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan setiap harinya.

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (1994-1997) Angka Kematian Ibu adalah 390 per 100.000 kelahiran hidup, (1997-2002) Angka Kematian Ibu adalah 334 per 100.000 kelahiran hidup, (2002-2003) Angka Kematian Ibu adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan menurut survei terakhir tahun 2007 adalah sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini memang menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, akan tetapi meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia (SDKI, 2007). Untuk mengurangi angka kematian ibu, Indonesia memiliki program *Millenium Development Goals* tahun 2015 dan target 5A dari program tersebut adalah menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempat antara 1990 dan 2015.

Berdasarkan data-data yang tersedia, target yang harus dicapai adalah 97 per 100.000 kelahiran hidup. Melihat kecenderungan saat ini, Indonesia dipastikan tidak akan mencapai target.

Di propinsi Sumatera Selatan, berdasarkan laporan *Indicator Database 2005 UNFPA 6th Country Programme* angka kematian ibu adalah 467 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di kota Palembang sendiri adalah 317 per 100.000 kelahiran hidup (DinKes Sumsel, 2011). Di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, angka kematian ibu periode 2000-2003 adalah 464 per 100.000 kelahiran hidup (Bazar, 2010).

Menurut WHO (2012), penyebab kematian ibu 80% disebabkan oleh pendarahan, preeklampsia, infeksi, dan abortus yang tidak aman. Di Indonesia, preeklampsia menempati presentasi kedua setelah pendarahan yaitu sebesar 24 %, pendarahan 28 %, infeksi 11 %, dan abortus 5 % (DepKes RI, 2010). Data penyebab kematian ibu tertinggi di RSMH Palembang per tahun 2005-2009 adalah preeklampsia yaitu sebesar 50 %, dan pada urutan kedua adalah pendarahan yaitu sebesar 28 % (Bazar, 2010). Tidak hanya kematian maternal, pada luaran maternal dari penderita preeklampsia dapat ditemukan juga solusio plasenta (1-4%), *disseminated coagulopathy/HELLP syndrome* (10-20%), edema paru/aspirasi (2-5%), gagal ginjal akut (1-5%), eklampsia (<1%), dan kegagalan fungsi hepar (<1%). Selain itu, beberapa hal yang sering ditemukan pada luaran perinatal dari persalinan dengan preeklampsia antara lain kelahiran prematur (15-67%), pertumbuhan janin yang terhambat (10-25%), cedera hipoksianeurologik (<1%), kematian perinatal (1-2%), dan morbiditas jangka panjang penyakit kardiovaskuler yang berhubungan dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) (*fetal origin of adult disease*) (Sibai, 2005).

Mengingat preeklampsia berat memiliki prevalensi efek samping merugikan yang besar dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi khususnya di kota Palembang dan penyebab preeklampsia yang masih belum diketahui secara pasti, maka data tentang frekuensi dan hubungan preeklampsia berat terhadap luaran maternal dan perinatal sangat diperlukan guna untuk mencegah tingginya angka kejadian preeklampsia berat di RSUP dr Mohammad

Hoesin Palembang sehingga akan mengurangi angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi pada maternal maupun perinatal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Preeklampsia Berat dengan Luaran Maternal dan Perinatal di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2012”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini :

Bagaimana hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal dan perinatal di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang?

## **1.3. Hipotesis**

Hipotesis nul ( $H_0$ ) : Tidak terdapat hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal dan perinatal di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang.

Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) : Terdapat hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal dan perinatal di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat pada kehamilan dengan luaran maternal dan perinatal di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari-Desember 2012.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui frekuensi kejadian preeklampsia di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.

- b. Untuk mengidentifikasi luaran maternal dan perinatal pada pasien preeklampsia di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- c. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian eklampsia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- d. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian sindroma HELLP di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- e. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian edema paru akut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- f. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian kematian maternal di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- g. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- h. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian kelahiran preterm di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- i. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- j. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia berat dengan kejadian kematian perinatal pada pasien preeklampsia berat di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.
- k. Untuk mengetahui luaran maternal dan perinatal yang paling dominan disebabkan oleh preeklampsia berat di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode Januari - Desember 2012.



## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi Kesehatan**

- a. Sebagai data dasar bagi institusi kesehatan untuk perencanaan pengelolaan ataupun strategi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan maternal dan perinatal.

### **1.5.2. Bagi Masyarakat**

- a. Untuk menambah wawasan masyarakat tentang dampak preeklampsia berat terhadap ibu dan janin.
- b. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pemeriksaan antenatal merupakan bagian dari pencegahan primer terjadinya preeklampsia.

### **1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Untuk memberikan data dan informasi tentang hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal dan perinatal.
- b. Data dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.4. Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai hubungan preeklampsia berat dengan luaran maternal dan perinatal.
- b. Menambah pengalaman dalam mengaplikasikan mata kuliah metode penelitian.
- c. Melatih keterampilan penulis dalam menulis karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angsar, MD. *Hipertensi dalam kehamilan*. Dalam : Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editor. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2011. Hal 530-559
- Arfian S. Laporan Penelitian: Perbandingan Indeks Pulsasi Arteri Umbilikal Janin pada Ibu Hamil Normal dan Preeklampsia [Internet]. 2002 (<http://id.scribd.com/doc/27562191>, Diakses 6 Januari 2014)
- Arinda. 2011. *Pengaruh Preeklampsia Berat pada Kehamilan terhadap Keluaran Maternal dan Perinatal di RSUP DR Kariadi Semarang Tahun 2010*. (<http://eprints.undip.ac.id/32869/1/Arinda.pdf>, Diakses 2 Agustus 2013)
- Bazar, RA. 2009. *Kematian Maternal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2005-2009*. Tesis pada Jurusan Kedokteran Bagian Obstetri dan Ginekologi Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Burton GJ, Wood AW, Jauniaux E, Kingdom JCP. *Rheological and Physiological Consequences of Conversion of the Maternal Spiral Arteries for Uteroplacental Blood Flow during Human Pregnancy Placenta*. 2009; 30: 473-482. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2697319/>, Diakses 5 Januari 2014)
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Haunth JC, Gilstrap LC, Wenstrom KD. *Hypertension in pregnancy*. William obstetric. 23rd ed. New York: McGraw-Hill.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia*. (<http://www.depkes.go.id>, Diakses 2 Agustus 2013)
- Destaria. 2009. Perbandingan luaran maternal dan perinatal pada pasien preeklampsia berat. ([eprints.undip.ac.id/37249/1/Selvi\\_Destaria.pdf](http://eprints.undip.ac.id/37249/1/Selvi_Destaria.pdf), Diakses 5 Januari 2014)
- Dina, Sarah. 2003. *Luaran Ibu dan Bayi pada Penderita Preeklampsia Berat dan Eklampsia dengan atau tanpa Sindroma Hellp*. Universitas Sumatera Utara. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6471/1/obstetrisarah%20dina.pdf> Diakses 2 Agustus 2013)

- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2011. *Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan*. Palembang. (<http://dinkes.palembang.go.id/>, Diakses 2 Agustus 2013)
- Diniyah, M. 2010. Hubungan preeklampsia berat dengan terjadinya prematuritas pada bayi yang dilahirkan di RSUD dr. Soetomo Surabaya. ([http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=395:hubungan-preeklampsia-berat-dengan-terjadinya-prematuritas-pada-bayi-yang-dilahirkan-di-rsud-dr-soetomo-surabaya-&catid=57:abstrak-penelitian&Itemid=76](http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/id/index.php?option=com_content&view=article&id=395:hubungan-preeklampsia-berat-dengan-terjadinya-prematuritas-pada-bayi-yang-dilahirkan-di-rsud-dr-soetomo-surabaya-&catid=57:abstrak-penelitian&Itemid=76), Diakses 7 Januari 2014)
- Laporan pencapaian MDGs sampai dengan tahun 2008. *Mari Kita Suarakan MDGs*. (<http://www.undp.or.id/pubs/docs/Let%20Speak%20Out%20for%20MDGs%20-%20ID.pdf>, Diakses 4 Agustus 2013)
- Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2007. *Angka Kematian Ibu*.
- Marshall D. Lindheimer, MDa, Sandra J. Taler, MDb, and F. Gary Cunningham, MDc. *Hypertension in Pregnancy*. Journal of the American Society of Hypertension 2(6) (2008) 484–494. (<http://www.preeclampsia.org/pdf/PIIS193317110800185X.pdf>, Diakses 4 Agustus 2013)
- Maurin OH. *HELLP syndrome: recognition and perinatal management*. American Family Physician. 1999; 60(3): 829-36.
- Roeshadim H. 2006. *Upaya Memurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu Pada Penderita Preeklampsia dan Eklampsia* disampaikan pada pengukuhan Jabatan Guru Besar tetap dalam Bidang ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan. Medan.
- Rosalina. 2012. *Kematian Maternal Pada Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2005-2009 dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Tesis pada Bagian Obstetri dan Ginekologi Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Ross MG. 2011. Fetal Growth Restriction [Internet]. 2011 (<http://emedicine.medscape.com/article/261226>). Diakses 4 Januari 2014.

- Rozikhan S. 2007. *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal*. (<http://eprints.undip.ac.id/18342/1/ROZIKHAN.pdf>, Diakses 2 Agustus 2013)
- Sibai B, Dekker G, Kupferminc M. Pre-eclampsia [internet]. 2005. (<http://ape.med.miami.edu/Doc/Resident%20Web%20Site%20Articles/HTN%20and%20preg/Preeclampsia/Preeclampsia%202005.pdf>, Diakses 2 Agustus 2013)
- Sopiyudin, M. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia, hal 46-48.
- Susianto, IA. 2006. *Hubungan antara Kadar Sitokin ProInflamasi IL-6 dan TNF- $\alpha$  serum dengan Kadar dari Plasenta dan Derajat Apoptosis Trofoblas Plasenta*. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Wagner, Lana K. 2004. *Diagnosis and Management of Preeclampsia*. *America Family Physician*. 2004 Dec 15;70(12):2317-2324. (<http://www.aafp.org/afp/2004/1215/p2317.html>, Diakses 3 Agustus 2013)
- Wahyuni, Sri. 2012. Hubungan Preeklampsia/eklampsia dengan kejadian asfiksia bari bayu lahir di RSI Klaten. ([http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=54390&obyek\\_id=4](http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=54390&obyek_id=4), Diakses 7 Januari 2014)
- Wati, LK. 2012. *Hubungan antara preeklampsia/eklampsia dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di rsud dokter soedarso pontianak*. Naskah publikasi. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/4163/4196>, Diakses 6 Januari 2014)
- Wiknjosastro, H. 2006. *Perubahan Anatomik dan Fisiologik pada Wanita Hamil*. Dalam: Prawirohardjo, S., ed. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wongwananurak et al. 2008. *Incidence and Risk pre-eclampsia-eclampsia with HELLP syndrome in Thai Pregnant Women with Severe Pre-eclampsia*. *Thai Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 16(192): 19861-67 ([http://www.idosi.org/wasj/wasj26\(11\)13/10.pdf](http://www.idosi.org/wasj/wasj26(11)13/10.pdf), Diakses 5 Januari 2014)



World Health Organization. 2010. *Global Health Observatory (GHO)*. ([http://www.who.int/gho/women\\_and\\_health/en/](http://www.who.int/gho/women_and_health/en/), Diakses 30 Juli 2013)

World Health Organization. 2007. *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problem*. Tenth Revision: Geneva, Volume 1. 891-1031

World Health Organization (WHO). Low Birth Weight: Country Regional and Global Estimates [Internet]. 2004. (<http://www.childinfo.org/files/lowbirthweight.pdf>, Diakses 5 Januari 2014)

Yücesoy G, Ozkan S, Bodur H, Tan T, Calışkan E, Vural B, Corakçı A.. *Maternal and perinatal outcome in pregnancies complicated with hypertensive disorder of pregnancy: a seven year experience of a tertiary care center*. Nov;273(1):43-9. Epub 2005 Apr 15. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15834580>, Diakses 4 Agustus 2013)